

Pelatihan Keterampilan Pembuatan Pola *Outerwear* di SMP/SMK Islam Madinatul Ilmi

¹Yeni Sesnawati, ²Yoga Matin Albar
^{1,2}Pendidikan Tata Busana, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

E-mail: ¹ysesnawati@unj.ac.id, ²yogamatin@unj.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan keterampilan pembuatan pola *outerwear* bertujuan untuk memperluas wawasan dan menambah keterampilan dalam berkreatifitas bagi siswi SMP/SMK Islam Madinatul Ilmi di Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini merupakan program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ dengan cakupan materi pengetahuan macam-macam ukuran yang dibutuhkan, cara mengambil ukuran, merubah pola dasar sesuai desain *outerwear*, dan menggunting pola sesuai desain. Peserta pelatihan pada kegiatan ini sebanyak 15 siswi yang dilaksanakan di SMP/SMK Islam Madinatul Ilmi. Metode kegiatan yang dilakukan adalah ceramah, demonstrasi, dan eksperimen. Implementasi kegiatan di lakukan secara bertahap, yaitu pengetahuan mengenai busana *outer* dan cara pembuatan pola *outerwear* sesuai desain. Pada akhir kegiatan, peserta memberikan umpan balik mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan evaluasi. Hasil pelatihan diperoleh pola *outerwear* bagi masing-masing siswa dan meningkatnya wawasan dan keterampilan siswa dalam membuat pola *outerwear* sesuai desain sehingga siswa dapat mengembangkan potensi diri dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata kunci : *pelatihan, keterampilan, pola outerwear, pola busana*

ABSTRACT

The training of outerwear pattern making skills aims to broaden the horizons and increase the skills in creativity for female students of SMP/SMK Islam Madinatul Ilmi in Muara Gembong District, Bekasi Regency. This activity is a Community Service program carried out by lecturers of the UNJ Fashion Design Education Study Program with a scope of knowledge material on the various sizes needed, how to take measurements, change basic patterns according to outerwear designs, and cut patterns according to designs. The training participants in this activity were 15 female students who were held at SMP/SMK Islam Madinatul Ilmi. The activity methods used were lectures, demonstrations, and experiments. The implementation of activities was carried out in stages, namely knowledge about outer clothing and how to make outerwear patterns according to designs. At the end of the activity, participants provided feedback on the activities that had been carried out as evaluation material. The results of the training were obtained outerwear patterns for each student and increased student insight and skills in making outerwear patterns according to designs so that students could develop their potential in community life.

Keyword : *training, skills, outerwear pattern, clothing pattern*

1. PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Tata busana adalah salah satu program studi pada Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, disebutkan bahwa dosen adalah seorang pendidik profesional dan ilmuwan yang memiliki tugas utama dalam mengembangkan dan mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui Tri Dharma perguruan Tinggi yang mencakup pengajaran, penelitian dan pengabdian. Pengabdian pada Masyarakat (PkM) sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi wajib dilaksanakan untuk pemberdayaan masyarakat yang adaptif terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, kualitas hidup masyarakat semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat dengan implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dimiliki seorang dosen. (Nasional, 2005).

Mitra Pengabdian kepada Masyarakat merupakan wilayah binaan unggulan yang telah bekerja sama dengan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yaitu Kecamatan Muara Gembong. Kecamatan Muara Gembong memiliki 6 Kelurahan/Desa yaitu Jayasakti, Pantai Mekar, Pantai Bakti, Pantai Bahagia, Pantai Sederhana, dan Pantai Harapan Jaya. Data yang diperoleh dari Kemdikbudristek, Dirjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, terdapat 6 sekolah menengah pertama di Kecamatan Muara Gembong, SMP/SMK Islam Madinatul Ilmi merupakan salah satunya. Lokasi SMP/SMK ini berada di Jalan Laut Muaragembong No.9 RT.03/RW.02 Desa Pantai Mekar Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/D_C66B91A10B194E46FE6, diakses 22 Januari 2024).

Kurikulum Merdeka yang diterapkan sekolah mendukung siswa untuk dapat berkembang menjadi sumberdaya yang kreatif sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Melalui kerjasama yang dilakukan antara pihak sekolah dan universitas, membuka peluang bagi siswa untuk dapat berkolaborasi dalam berbagai bidang, salah satunya pada kegiatan pengabdian. Kerjasama ini dilakukan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan siswi SMP/SMK Islam Madinatul Ilmi di bidang tata busana melalui materi pelatihan keterampilan pembuatan pola outerwear.

Pola atau *pattern* merupakan bentuk potongan kertas atau potongan kain sesuai dengan bentuk tubuh dan digunakan sebagai alat dalam pembuatan busana (Muliawan dalam Hidayah, 2019; Pratiwi, 2001). Membuat pola merupakan langkah pertama dan sangat penting dalam tahapan membuat busana agar sesuai dengan hasil busana yang diinginkan. (Sesnawati, 2024).

Outerwear atau *outer* merupakan bagian dari busana sebagai salah satu kebutuhan primer manusia. Busana tidak hanya berfungsi untuk mengekspresikan jati diri seseorang, tetapi juga untuk menutupi dan melindungi diri sendiri serta untuk tujuan kesehatan dan keindahan (Riyanto dan Zulbahri, 2009). *Outerwear* sendiri merupakan jenis busana yang mempunyai kesamaan dengan bentuk jacket. (Madiana, et.al, 2023). Dari istilah pengertian *outerwear* diatas, dapat disimpulkan bahwa *outerwear* adalah pakaian yang dikenakan di atas kain lain, dan digunakan untuk keluar dari rumah atau kebalikan dari pakaian dalam.

Pada prinsipnya, *outerwear* adalah pakaian yang dipakai diluar pakaian dasar, dan dapat digunakan untuk musim dingin atau untuk menutupi atau sebagai pendukung penampilan, bisa juga digunakan untuk tampil stylish. Dapat dikatakan *outerwear* atau baju luaran

bukan hanya mampu tampil sebagai produk yang memberikan tampilan bergaya juga mampu hadir sebagai kebutuhan dasar akan pakaian dimana pengguna dapat terlindungi dari terpaan elemen luar. Kemampuan ini juga yang menjadikan *outerwear* lebih unggul dari jenis pakaian lainnya.

Kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan pola *outerwear* ini merupakan implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan oleh tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dalam program Pengabdian kepada Masyarakat di wilayah binaan fakultas sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui pelatihan ini, sangat diharapkan masyarakat dapat mengembangkan potensi diri, memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan, sehingga menjadi sumber daya manusia yang kreatif dan mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik.

2. PERMASALAHAN MITRA

Outer atau luaran merupakan model busana yang digunakan sebagai penambah atau pelengkap busana. Busana *outer* dapat berbentuk rajut, kaos, dan lain sebagainya. Seperti namanya, *outer* digunakan sebagai luaran pakaian, sehingga membutuhkan busana bagian dalam (Madiana, et.al, 2023). *Outer* adalah busana luar yang berfungsi sebagai penghangat atau pelindung. *Outer* awalnya digunakan untuk melindungi tubuh dari dingin, tetapi kemudian banyak desainer yang merancang bahan yang ringan sehingga cocok digunakan oleh orang-orang di negara beriklim tropis. Baik dari segi model, bahan yang digunakan, dan tujuannya. Akibatnya, *outer* tidak hanya penghangat dan pelindung yaitu dapat membantu menutupi lekuk tubuh tetapi juga dapat membantu terlihat lebih stylish.

Berdasarkan observasi awal dan literasi, dapat diketahui bahwa dibutuhkan

pengetahuan dan peningkatan keterampilan di bidang tata busana dalam rangka pengembangan potensi diri bagi siswi di SMP/SMK Islam Madinatul Ilmi Kecamatan Muara Gembong.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan, solusi dan target luaran yang sesuai dengan siswi di SMP/SMK Islam Madinatul Ilmi Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi maka akan dilakukan Pengabdian kepada Masyarakat dengan mensosialisasikan pengetahuan dan keterampilan pembuatan pola *outerwear*. Selain itu, melalui pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas siswi dalam membuat pola *outer*.

Pelatihan keterampilan membuat pola *outer* dengan variasi tali pada bagian sisi ini sangat praktis dan mudah diikuti oleh siswi di SMP/SMK Islam Madinatul Ilmi yang baru belajar keterampilan membuat pola busana. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dalam kehidupan pribadinya dan mengembangkan potensi diri agar dapat menjadikan keterampilan yang dipeoleh sebagai alternatif peluang usaha dalam meningkatkan sumber pendapatan.

3. METODOLOGI

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diawali dengan pencarian informasi melalui internet dan data sekunder, sehingga didapatkan data monografi, serta dapat mempelajari permasalahan yang berlangsung di SMP/SMK Islam Madinatul Ilmi, Kecamatan Muara Gembong, dan menghubungi pihak terkait sebagai pendekatan pada target sasaran sebelum pelaksanaan kegiatan PkM sehingga dapat memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi.

Metode yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan PkM yaitu

menggunakan metode ceramah, dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan pola outerwear dan eksperimen atau pembuatan pola oleh peserta pelatihan

Dalam kegiatan PkM ini, pola *outerwear* yang akan dibuat memiliki tali pada bagian sisi. Dengan demikian, *outer* ini dapat dipakai oleh berbagai macam ukuran badan (*all size*) seperti terlihat pada Gambar 1.

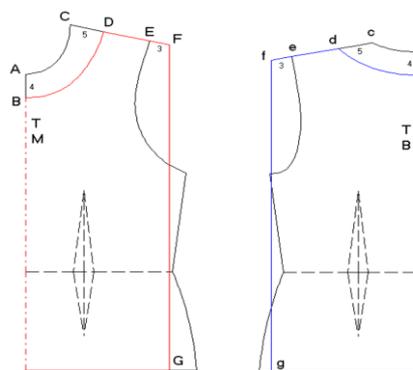


Gambar 1. Desain *outer*.

Adapun ukuran yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Lingkar leher : 36 cm
- Lingkar badan : 90 cm
- Lingkar pinggang : 70 cm
- Panjang muka : 34 cm
- Lebar muka : 32 cm
- Panjang punggung : 38 cm
- Lebar punggung : 34 cm
- Panjang bahu : 12 cm
- Tinggi dada : 16 cm
- Panjang sisi : 17 cm
- Tinggi panggul : 18 cm
- Lingkar panggul : 94 cm

Pola *outer* yang dibuat menggunakan pola standar yang dirubah sesuai dengan desain yang diinginkan. Gambar 2 menunjukkan cara merubah pola *outer*.



Gambar 2. Pola *outer*.

Langkah-Langkah pembuatan pola *outer*:

Pola Depan

1. A ke B turun 4 cm
2. C ke D masuk 5 cm
3. E ke F keluar 3 cm
4. Tarik garis dari F ke bawah

Pola Belakang

1. a ke b turun 4 cm
2. c ke d masuk 5 cm
3. e ke f keluar 3 cm
4. Tarik garis dari f ke bawah

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan keterampilan pembuatan pola *outer* bagi siswi SMP/SMK Islam Madinatul Ilmi, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024 yang diikuti oleh 15 siswi. Sebelum pelatihan dimulai, ruang kelas dikondisikan terlebih dahulu dengan mempersiapkan proyektor dan perlengkapan membuat pola. Kemudian dilanjutkan dengan pembukaan dan perkenalan narasumber.

Pada materi awal pelatihan, siswi diberikan pemahaman mengenai pengertian *outer* dan macam-macam *outer*. Sebagian dari peserta sudah pernah melihat salah satu jenis *outer*, namun belum mengetahui nama maupun jenis *outer* lainnya. Peserta sangat antusias dilihat dari partisipasi mereka yang aktif. Lalu materi dilanjutkan pada ukuran yang

dibutuhkan dan merubah pola *outer* dari pola dasar badan sistem praktis seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Dosen memberi penjelasan materi pola *outer*.

Setelah diberikan penjelasan, peserta membuat pola *outer* masing-masing dengan pendampingan seperti terlihat pada Gambar 4. Selanjutnya, pada Gambar 5 dapat dilihat peserta menggantung pola sesuai dengan pola *outer* yang telah dirubah.



Gambar 4. Pendampingan pembuatan pola *outer*.



Gambar 5. Peserta menggantung pola *outer*.

Selama pelatihan, tim pengabdian selalu mendampingi peserta dalam pembuatan pola. Apabila terdapat kesulitan, tim pengabdian siap membantu dan memberi pengarahan. Secara keseluruhan, peserta dapat memahami penjelasan dengan baik dan pola *outer* dapat dikerjakan dengan tepat. Pola ini terbilang cukup mudah dan tidak ada kesulitan yang berarti selama pelaksanaan pelatihan. Pada Gambar 6 disajikan hasil pola *outer* yang telah dibuat oleh peserta.



Gambar 6. Hasil akhir pembuatan pola *outer*.

Pada akhir pelatihan peserta diminta untuk memberikan umpan balik mengenai tingkat kepuasan terhadap kegiatan pelatihan ini yang disajikan pada Tabel 1. Peserta mengisi pernyataan yang diberikan dengan menjawab S (Setuju), R (Ragu-ragu), atau TS (Tidak Setuju).

Tabel 1. Data tingkat kepuasan peserta pelatihan

No	Pernyataan	S	R	TS
1	Pengajaran dalam pelatihan ini dapat di mengerti dengan baik.	15	0	0
2	Narasumber mengaitkan topik/materi sesuai dengan tren saat ini.	15	0	0
3	Materi pelatihan ini menambah pengetahuan saya tentang pembuatan pola dan produksi <i>outerwear</i> .	15	0	0
4	Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan tujuan pelatihan.	15	0	0
5	Materi pelatihan sangat menarik bagi saya.	15	0	0

No	Pernyataan	S	R	TS
6	Saya sangat puas dengan materi pelatihan yang diberikan.	15	0	0

Hasil analisis data tingkat kepuasan peserta pelatihan menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dan puas terhadap materi pelatihan yang diberikan. Hal ini dikarenakan pelatihan yang diberikan mudah dipelajari dan menarik. Selain itu, pelatihan ini juga menambah pengetahuan dan pengalaman mereka di bidang tata busana, khususnya pembuatan pola.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan keterampilan pembuatan pola *outerwear* bagi para siswi SMP/SMK Islam Madinatul Ilmi Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, pada program PkM ini mendapat sambutan yang sangat baik. Materi pelatihan dapat dipahami dan dilaksanakan tanpa kendala berarti. Peserta pelatihan menyampaikan rasa kepuasan mereka terhadap pelatihan ini melalui umpan balik yang telah disiapkan. Untuk selanjutnya, mereka berharap dapat dilaksanakan pelatihan serupa dengan tema yang berbeda.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Pendidikan Tata Busana mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan dukungan materiil dalam pelaksanaan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afiatin, T., Sonjaya, J.A., & Pertiwi, Y.G. (2013). *Mudah dan Sukses Menyelenggarakan Pelatihan: Melejitkan Potensi Diri*. Yogyakarta: Kanisius.
Ernawati. (2008). *Buku BSE Tata Busana*

Jilid 2. Jakarta: Tim Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
Hidayah, N., Yasnidawati. (2019). *Penyesuaian Pola Dasar Busana Sistem Indonesia Untuk Wanita Indonesia Dengan Bentuk Badan Gemuk*. Gorga Jurnal Seni Rupa. Vol 8 (1). p-ISSN: 2301-5942.
Kemdikbudristek. Data Pokok Pendidikan. Dirjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, diakses pada 22 januari 2024, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/DC66B91A10B194E46FE6>
Mardiana, E.P., et al. (2023). Analisis Karakteristik Busana Kuliah yang Diminati Mahasiswa Fakultas Teknik sebagai Parameter Tren Busana. *Jurnal Mediasi*, Vol.2 No.1, pp 64-73.
Muliawan, Porrie. (2011). *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: Libri.
Nasional, D. P. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
Pratiwi, Djati. (2001). *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
Riyanto, A.A., Zulfahri, L. (2009). *Dasar Busana*. Bandung: Alfabeta.
Septianita, Marniati. (2013). *Penerapan odell Pembelajaran Langsung (MPL) Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana (Fashion Drawing) Sub Kompetensi Menggambar Macam-Macam Desain Rok di Kelas X Busana Butik 3 SMKN 6 Surabaya*. *Jurnal Tata Busana*, Vol 2 (3). ISSN: 2303-176X.
Sesnawati, Y. (2024). Keterampilan Pembuatan Pola Rok ¼ Lingkaran Bagi Siswi SMP Islam Madinatul Ilmi. *Jurnal IKRAITH ABDIMAS*, Vol. 8 No.2, pp 125-129.